

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Wilayah Nusantara memiliki kekayaan yang melimpah yang banyak dan kualitas yang juga baik. Indonesia memiliki sumber daya yang indah serta memesona karena alam yang didukung oleh keadaan tropis dan menjadikan tanaman untuk tumbuh subur karena pencahayaan yang baik serta kemungkinan terkena hujan juga dalam ambang batas yang skalanya cukup. Negara Indonesia banyak menghasilkan sumber daya yang berkualitas didukung dengan keadaan alam yang baik serta kenampakan alam yang mendukung untuk diolah dengan baik serta menimbulkan pesona yang menarik. Sumber daya yang menarik juga dihasilkan dengan cara pengolahan yang baik oleh bidang yang sesuai.

Sumber daya yang dirawat dengan baik dan diadakan pengolahan dengan cara yang semestinya akan menjadikan hasil berkualitas dan meningkatkan potensi untuk disukai oleh orang ramai. Adanya sumber daya alam yang baik juga tidak bisa dipisahkan dari orang yang mengadakan pengolahan untuk menimbulkan keadaan sumber daya alam terlihat begitu menarik. Manusia yang memiliki kualitas dengan kemampuan berfikir yang luas akan menjadikan alam biasa bisa terlihat luar biasa dan bersinar hingga bisa menjadikan potensi untuk diketahui serta diketahui oleh masyarakat luas (Agusta, 2013). Pengolahan sumber daya alam membutuhkan waktu

serta pemikiran yang luas untuk menjadikannya lebih terkelola dengan baik dan mencerminkan kualitasnya.

Manusia yang berkualitas adalah manusia yang bisa untuk bekerja sama dengan baik bersama orang yang sedang mengadakan proses perkembangan dan mengadakan kemajuan dalam bidang yang ditekuni supaya memperoleh hasil yang memadai dan menjadikan kualitas diutamakan (Budiman, 2022). Tugas yang dijalankan menjadikan seseorang memiliki tanggungjawab serta menjadikan usaha yang dijalankan bisa terkelola dengan baik dan mudah untuk diadakan pengembangan (Kaswan, 2014). Usaha yang dijalankan membutuhkan manajemen yang baik dan memudahkan untuk menjadikan keterjaminan kualitas dari yang diberlakukan pada usaha yang dijalankann.

Tim yang berkualitas juga dihasilkan dari motivasi yang berada dari dalam diri serta memudahkan untuk mengadakan kemampuan bisa dikembagkan bersama. Kemampuan yang dijadikan untuk mengadakan usaha maju bisa diasah dengan ilmu pengetahuan serta langkah yang tepat dalam manajemennya. Kerja yang berprestasi ialah hal yang diimpikan oleh semua orang, kehadirannya amat diinginkan dan orang-orang mengupayakan supaya dirinya tetap konsisten untuk memberikan yang terbaik pada usaha yang dijalankan dan karir yang sedang ia rintis bersama bidang yang selalu menghasilkan ilmu baru untuk dipelajari setiap harinya. Orang yang memiliki prestasi memiliki keinginan untuk terus berkembang

dan menaikkan karirnya dari hari ke hari dan hingga hitungan masa ke masa.

Kementerian Pertanian RI merupakan instansi pemerintahan yang mengatur urusan pertanian yang mana merupakan salah satu sektor yang sangat penting dari suatu bangsa. Kementerian pertanian bukan hanya harus memastikan Sumber Daya Alam (SDA) bertumbuh dengan baik, tetapi kualitas manusia yang mumpuni untuk mengelola tugas dan tanggung jawab yang ditunjukan untuk peningkatan kesejahteraan rakyat. Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI yang dijadikan untuk acuan melaksanakan pekerjaan supaya terkontrol dengan baik dan memudahkan untuk diadakan pemantauan serta pemenuhan tujuan dalam Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.

Komunikasi yang dilakukan oleh kepala Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI. Masalahnya adalah instruksi yang diberikan satu arah melalui rapat sering kali kurang dipahami dengan baik, sehingga membuat mereka kurang termotivasi untuk menjalankan tugasnya, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerjanya. Hal tersebut mengakibatkan kurang termotivasinya pegawai berpengaruh terhadap kinerja seluruh pegawai yang ada di instansi.

Karyawan yang melaksanakan kerja pada Sub Kelompok Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI dalam keadaan yang kurang cara untuk manajemen karir dan memajukan cara untuk menaikkan prestasi kerja. Pegawai membutuhkan arahan yang sesuai dengan jabatan yang dijalankan serta membutuhkan bimbingan untuk mengadakan adanya kualitas dalam kinerja yang selalu meningkat. Maka dari itu meningkatkan prestasi kerja pegawainya, di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI berusaha agar setiap pegawai termotivasi dalam instansi dan dapat berkerja dengan segala kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaannya dan sebisa mungkin menciptakan kondisi kerja yang nyaman dan terbentuknya motivasi kerjasama tim yang kuat.

Sesuai dengan paparan yang dinyatakan dalam latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan kajian dengan judul **“Pengaruh Kerjasama Tim Dan Motivasi Kerja Terhadap prestasi Kerja Pegawai Di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI”**.

B. Rumusan masalah

Sesuai dengan paparan yang ada dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari kajian penelitian ini ialah:

1. Apakah terdapat pengaruh Kerjasama tim terhadap prestasi kerja pegawai Di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi pegawai Di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.
3. Apakah terdapat Kerjasama tim dan motivasi secara Bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi pegawai di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.

C. Ruang lingkup

Kajian penelitian ini mencakup ialah “Pengaruh Kerjasama tim terhadap prestasi kerja pegawai di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.

D. Hipotesis Penelitian

Kerjasama Tim (X1)

$H_0: \mu_1 = 0$, Kerjasama tim tidak memiliki dampak signifikan pada prestasi kerja Di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI

$H_1: \mu_1 > 0$, Ada dampak yang signifikan antara Kerjasama tim pada prestasi kerja Di Sub Kelompok Kepegawaian

Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian
RI

Motivasi (x2)

$H_0: b_2 = 0$, Motivasi tidak memiliki dampak signifikan pada prestasi kerja Di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.

$H_1: b_2 > 0$, ada dampak signifikan prestasi kerja pegawai Di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.

Variabel X1 dan X2 terhadap Y

$H_0: b_1 \text{ dan } b_2 = 0$, variabel bebas tidak memiliki dampak signifikan bersamaan pada variabel terikat.

$H_1: b_1 \text{ dan } b_2 \neq 0$, variabel bebas memiliki dampak signifikan pada variabel terikat.

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan paparan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan yang diharapkan tercapai dalam kajian ini ialah:

1. Agar diperoleh informasi terkait pengaruh Kerjasama tim terhadap prestasi kerja pegawai di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.

2. Agar diperoleh informasi terkait pengaruh motivasi kerja terhadap prestasi kerja pegawai di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI.
3. Agar diperoleh informasi terkait pengaruh Kerjasama tim dan motivasi kerja terhadap prestasi kerja pegawai di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian RI

F. Manfaat penelitian

Sesuai dengan paparan yang ada dalam tujuan serta rumusan masalah diatas, maka manfaat kajian ini ialah:

1. Bagi peneliti

Diharapkan mampu untuk memperdalam ilmu yang ditimba dalam lingkungan perkuliahan dan teramalkan pada lingkungan masyarakat.

2. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat memberikan masukan, pemikiran dan informasi yang bermanfaat terhadap pegawai Di Sub Kelompok Kepegawaian Sekretariat Badan Karantina Kementerian Pertanian Ri dalam bidang motivasi dan prestasi kerja.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sebagai tambahan literature keperpustakaan di Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya kerjasama tim, Motivasi kerja, dan prestasi kerja.